

Pemberdayaan Santri Untuk Mewujudkan Pesantren Sehat Di Pondok Pesantren Sabilunnajah, Prambon-Sidoarjo

Satriya Wijaya^{a*}, Novera Herdiani^b, Yauwan Tobing Lukiyono^c,
Edza Aria Wikurendra^d, Herdiantri Sufriyana^e

^{a,b,c,d,e} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

**corresponding author: swijaya7@unusa.ac.id*

Abstract

Sabilunnajah Islamic Boarding School is a Islamic boarding school located in Watutulis village RT.01 RW.03 (Gg. Zamzam Amanah) Prambon, Sidoarjo Regency which has students ranging from junior high school to high school students. Based on the initial survey, information was obtained that unsavory student habits were often found in this Islamic boarding school, such as hanging clothes in the room, eating together in one container, piling up dirty clothes, putting shoes out of place and exchanging personal objects, such as combs, sarongs, clothes, trousers and towels, these are susceptible to the emergence of various diseases, especially infectious diseases. Diseases that often occur among students are skin diseases, for example scabies, and there are several other diseases such as boils, itching, tinea versicolor, athlete's foot, diarrhea, eye pain and others. The method of this community service activity is identifying the problems faced by Islamic boarding schools, carrying out interventions to increase the empowerment of students so that in the future they can create healthy Islamic boarding school conditions which include: a) Providing education about appropriate and effective ways to prevent infectious diseases, especially skin diseases, b) Carrying out education about the importance of PHBS and the importance of balanced nutritional intake for each individual student, c) Carrying out short education/training about empowering students in an effort to improve the health status of Islamic boarding school residents, d) Providing donations of basic health infrastructure such as first aid kits along with first aid medicines. Apart from that, it is hoped that students will experience an increase in understanding regarding appropriate and effective ways to prevent infectious diseases, especially skin diseases, increase understanding about the importance of PHBS and the importance of balanced nutritional intake for each individual student and increase understanding about empowering students in an effort to improve the health status of Islamic Boarding School residents.

Keywords: Islamic Boarding School, Santri Empowerment, Health Degree

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan berkelompok di pesantren seringkali kita temukan berbagai permasalahan di kalangan santri misalnya masalah yang berhubungan dengan perilaku kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat terutama kebersihan perseorangan di pondok pesantren pada umumnya kurang mendapatkan perhatian dari santri. Sebagian besar pondok pesantren modern memiliki fasilitas yang cukup baik untuk memenuhi kebutuhan para santrinya.

Dalam implementasi proses belajar mengajar, metodologi penerapan kurikulum melibatkan perangkat modern dan mengajarkan sejumlah keterampilan pengetahuan umum lainnya, terutama yang berhubungan dengan kesehatan.

Pada umumnya pondok pesantren modern telah memiliki Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) untuk mewujudkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di lingkungan pondok pesantren, dengan prinsip dari, oleh dan untuk warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif (peningkatan), preventif (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan) dengan pembinaan puskesmas setempat.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari, santri pondok pesantren modern cenderung mengarah pada kesehatan yang lebih baik, seperti dalam penggunaan air bersih, tempat MCK, fasilitas pencucian pakaian (laundry), makanan dan minuman yang mereka konsumsi.

Pondok Pesantren Sabilunnajah merupakan Ponpes yang letaknya di wilayah Desa Watutulis Kecamatan Prambon Sidoarjo yang mempunyai jumlah santri yang cukup banyak setiap tahunnya. Berdasarkan survey awal yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, bahwasanya kebiasaan santri yang kurang baik banyak ditemukan di pondok pesantren ini, seperti menggantung pakaian di kamar, makan bersama dalam satu wadah, menumpuknya pakaian kotor, meletakkan sepatu bukan pada tempatnya dan saling bertukar pakai benda pribadi, seperti sisir, sarung, baju, celana dan handuk, hal tersebut rentan terhadap timbulnya berbagai macam penyakit terutama penyakit menular. Penyakit yang sering terjadi di kalangan santri yaitu penyakit kulit, misalnya penyakit scabies, serta ada beberapa penyakit lainnya misalnya bisul, gatal-gatal, panu, kutu air, diare, sakit mata dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan pihak mitra, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Ponpes Sabilunnajah yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan warga Ponpes tentang cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit.
2. Kesadaran akan berperilaku hidup bersih dan sehat yang masih rendah dan belum pernah dilakukan penyuluhan terkait pentingnya PHBS, pentingnya asupan nutrisi gizi seimbang dan pemberdayaan kader-kader santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga santri.

3. Belum pernah ada penyuluhan tentang pemberdayaan santri, sehingga skill keberdayaan santri dalam meningkatkan derajat kesehatan warga pesantren belum terbentuk.
4. Belum tersedia sarana prasarana kesehatan dasar seperti kotak Obat P3K dan perlengkapan obat lainnya.

2. Metode

Tempat dan Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Pesantren Mahasiswa An-Nur Surabaya. Subyek pengabdian adalah semua warga santri. Untuk tahapan/langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang cara pencegahan beberapa penyakit menular yang cenderung diderita oleh para santri.
2. Melakukan intervensi untuk meningkatkan pemberdayaan warga santri sehingga kedepannya dapat mewujudkan kondisi pesantren yang sehat yang meliputi :
 - a) Melakukan edukasi tentang cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit.
 - b) Melakukan edukasi tentang pentingnya PHBS dan pentingnya asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri.
 - c) Melakukan edukasi / pelatihan singkat tentang bagaimana pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren.
 - d) Memberikan sumbangan sarana prasarana kesehatan dasar seperti kotak Obat P3K beserta obat-obatan P3K.

Untuk rincian metode pelaksanaan program dan hasil ukur pelaksanaan program dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Rincian Metode pelaksanaan program dan hasil ukur pelaksanaan program

No	Metode Pelaksanaan	Cara Pelaksanaan	Hasil Ukur	Waktu Kegiatan
1	Mengidentifikasi permasalahan dan pengetahuan santri tentang cara pencegahan penyakit menular yang sering	- Diskusi dengan pihak mitra - Mengadakan pretest ke para santri	- Tergali permasalahan-permasalahan yang dialami Ponpes - Terumuskan beberapa	Maret 2023

	diderita para santri		permasalahan yang akan diselesaikan - Teridentifikasi tingkat pengetahuan santri terkait cara pencegahan penyakit menular yang sering diderita para santri	
2	Melakukan edukasi tentang cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit.	Melakukan edukasi dengan materi : "Tata Laksana Pencegahan Penyakit Menular Khususnya Penyakit Kulit"	- Pemahaman santri meningkat mencapai 80-100% - Terbangunnya rasa kepedulian santri secara individu untuk selalu berupaya melakukan tindakan preventif dalam mencegah penyakit menular khususnya penyakit kulit.	April 2023
3	Melakukan edukasi tentang pentingnya PHBS dan pentingnya asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri.	Melakukan edukasi dengan materi : "Pentingnya PHBS dan pentingnya asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri"	- Pemahaman santri meningkat mencapai 80-100% - Terbangunnya rasa kepedulian santri secara individu untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat serta selalu memperhatikan asupan nutrisi yang dikonsumsi setiap harinya.	Mei 2023
4	Melakukan edukasi / pelatihan singkat tentang bagaimana Pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren.	Melakukan pelatihan singkat dengan materi : "Pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren"	- Para santri memahami bagaimana memberdayakan dirinya untuk meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren. - Terbangunnya rasa kepedulian santri secara	Juni 2023

			individu untuk selalu memberdayakan dirinya dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren	
5	Memberikan sumbangan sarana prasarana kesehatan dasar seperti kotak Obat P3K beserta obat-obatan P3K.	Pemberian sumbangsih sarana prasarana kesehatan dasar secara simbolis ke Pemilik/Pengurus Pondok Pesantren	- Ponpes memiliki sarana prasarana kesehatan dasar yang memadai sehingga kedepannya derajat kesehatan warga Ponpes selalu terakomodir dengan baik.	Juli 2023

3. Hasil dan Diskusi

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi tentang :

1. Cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit.
2. Pentingnya PHBS dan pentingnya asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri.
3. Bagaimana Pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren.

Sebelum dilakukan pemberian edukasi, tim pengmas memberikan Pre Test kepada warga pesantren, kemudian setelah itu diberikan materi melalui presentasi, dan dilanjutkan pelatihan/workshop. Kemudian pemberian Post Test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para santri tentang :

1. Cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit
2. Pentingnya PHBS dan asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri
3. Bagaimana pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren.

Untuk hasil Pre Test dan Post Test para peserta pengabdian masyarakat yang telah mendapat edukasi dapat dilihat pada tabel 1.1, tabel 1.2, tabel 1.3 :

Tabel 1.1 Hasil Pre Test dan Post Test Para Peserta Pengabdian Masyarakat Yang Telah Mendapat Edukasi Tentang Cara Pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit

No	Nama Peserta Pengmas	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	Rika Dwi Carini	50	70
2	Rahma Ramadhani	20	70
3	Dina Adisti	30	80
4	Putri Zaneila	30	80
5	Riza Amalia	30	80
6	Natasya Adia Sifana	30	80
7	Azya Istiqomah	40	80
No	Nama Peserta Pengmas	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
8	Kamilatunnisa'	70	90
9	Emilia Septi	70	80
10	Amira Shinta	80	90
11	Vania Putri	40	70
12	Myiesha Nafeeza	60	70
13	Zaskia Diyah	40	70
14	Safira Oktavianti	60	70
15	Najwa Davina	60	70
16	Azzahra Haririn	40	70
17	April	40	70
18	Safira Ayu	60	70
19	Naycilla Mutiara	70	90
20	Anjung Suaiba	40	70
21	Maulida Aushofi	40	70
22	Avinda Nova	60	80
23	Siti Nur Rahma	70	90
24	Nur Ayu Fatmala	60	70
25	Sayyidah Ichziromi	60	70
26	Ristya Ihsani	50	70
27	Ailil Safa'atus	60	80
28	Aira Dwi	80	90
29	Farah Amalia	50	70
30	Delivia Citra	80	90
31	Renata Meydina	50	90
32	Faricha Azka	80	100
33	Sesili Fatma	80	100
34	Dewi Massitah	40	90
35	Indra Amelia	30	90
No	Nama Peserta Pengmas	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
36	Nahwa Intan	30	90
37	Dwi Nuril Aisyah	30	90
38	Serli Fatma	40	90
39	Melani Indah Nirwana	70	90

40	Alya Istiqomati	40	70
	Hasil Rerata (%)	51,5%	80%

Sumber : Data Primer

Berdasar tabel 1.1 didapat informasi bahwa dari 40 peserta pengabdian masyarakat telah mengalami peningkatan pemahaman tentang cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit dari sebelum mendapat intervensi edukasi yaitu rata-rata tingkat pemahamannya berkisar 51,5% dan setelah mendapatkan edukasi tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 80%.

Tabel 4.2 Hasil Pre Test dan Post Test Para Peserta Pengabdian Masyarakat Yang Telah Mendapat Edukasi Tentang pentingnya PHBS dan asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri

No	Nama Peserta Pengmas	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	Rika Dwi Carini	50	80
2	Rahma Ramadhani	30	90
3	Dina Adisti	50	80
4	Putri Zaneila	50	80
5	Riza Amalia	50	80
6	Natasya Adia Sifana	30	60
7	Azya Istiqomah	40	90
8	Kamilatunnisa'	50	70
9	Emilia Septi	70	90
10	Amira Shinta	60	80
11	Vania Putri	50	70
12	Myiesha Nafeeza	60	70
13	Zaskia Diyah	40	70
14	Safira Oktavianti	70	80
15	Najwa Davina	70	80
16	Azzahra Haririn	40	70
17	April	40	80
18	Safira Ayu	70	80
19	Naycilla Mutiara	80	100
20	Anjung Suaiba	50	70
21	Maulida Aushofi	40	80
22	Avinda Nova	60	90
23	Siti Nur Rahma	80	100
24	Nur Ayu Fatmala	70	80
25	Sayyidah Ichziromi	70	80
26	Ristya Ihsani	50	70
27	Ailil Safa'atus	70	90
28	Aira Dwi	90	100
29	Farah Amalia	50	70
30	Delivia Citra	50	70

31	Renata Meydina	50	60
32	Faricha Azka	80	90
33	Sesili Fatma	80	100
34	Dewi Massitah	40	80
35	Indra Amelia	40	80
36	Nahwa Intan	30	90
37	Dwi Nuril Aisyah	30	60
38	Serli Fatma	50	90
39	Melani Indah Nirwana	70	90
40	Alya Istiqomati	40	70
	Hasil Rerata (%)	54,75%	80,25%

Sumber : Data Primer

Berdasar tabel 1.2 didapat informasi bahwa dari 40 peserta pengabdian masyarakat telah mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya PHBS dan asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri dari sebelum mendapat intervensi edukasi yaitu rata-rata tingkat pemahamannya berkisar 54,75% dan setelah mendapatkan edukasi tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 80,25%.

Tabel 1.3 Hasil Pre Test dan Post Test Para Peserta Pengabdian Masyarakat Yang Telah Mendapat Edukasi Tentang Bagaimana Pemberdayaan Santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren

No	Nama Peserta Pengmas	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	Rika Dwi Carini	50	85
2	Rahma Ramadhani	20	90
3	Dina Adisti	30	90
4	Putri Zaneila	30	90
5	Riza Amalia	30	90
6	Natasya Adia Sifana	30	90
7	Azya Istiqomah	40	90
8	Kamilatunnisa	80	100
9	Emilia Septi	80	90
10	Amira Shinta	90	100
11	Vania Putri	50	90
12	Myiesha Nafeeza	60	90
13	Zaskia Diyah	90	100
14	Safira Oktavianti	80	100
15	Najwa Davina	70	90
16	Azzahra Haririn	80	100
17	April	30	80
18	Safira Ayu	90	100
19	Naycilla Mutiara	80	90
20	Anjung Suaiba	60	90
21	Maulida Aushofi	30	80

No	Nama Peserta Pengmas	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
22	Avinda Nova	50	90
23	Siti Nur Rahma	80	100
24	Nur Ayu Fatmala	70	90
25	Sayyidah Ichziromi	90	100
26	Ristya Ihsani	80	90
27	Ailil Safa'atus	70	90
28	Aira Dwi	90	100
29	Farah Amalia	80	100
30	Delivia Citra	90	100
31	Renata Meydina	50	100
32	Faricha Azka	80	100
33	Sesili Fatma	80	100
34	Dewi Massitah	40	100
35	Indra Amelia	30	90
36	Nahwa Intan	30	90
37	Dwi Nuril Aisyah	30	90
38	Serli Fatma	40	90
39	Melani Indah Nirwana	70	100
40	Alya Istiqomati	40	70
	Hasil Rerata (%)	59,75%	92,875%

Sumber : Data Primer

Berdasar tabel 4.3 didapat informasi bahwa dari 40 peserta pengabdian masyarakat telah mengalami peningkatan pemahaman tentang Pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren dari sebelum mendapat intervensi edukasi yaitu rata-rata tingkat pemahamannya berkisar 59,75% dan setelah mendapat pelatihan singkat tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 92,875%.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit, pentingnya PHBS dan asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri, kemudian pemahaman tentang pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren, sehingga diharapkan mampu memberikan motivasi ke seluruh santri untuk dapat selalu berupaya dalam mempertahankan serta meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren Sabilunnajah, Prambon-Sidoarjo.

Dokumentasi Kegiatan :



Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terkait edukasi cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit didapat bahwa dari 40 peserta cenderung semuanya mengalami peningkatan pemahaman dan nilai rata-rata tingkat pemahaman peserta naik menjadi 80%. Kemudian terkait edukasi pentingnya PHBS dan asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri dari 40 peserta cenderung semuanya mengalami peningkatan pemahaman dan nilai rata-rata tingkat pemahaman peserta naik menjadi 80,25%. Kemudian untuk pelatihan singkat terkait pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren dari 40 peserta cenderung semuanya juga mengalami peningkatan pemahaman dan nilai rata-rata tingkat pemahaman peserta naik menjadi 92,875%.

Hal ini dirasa cukup bagus mengingat para santri belum pernah mendapatkan edukasi tentang pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren. Menurut kami, tingkat pemahaman yang bagus pada Warga Santri diharapkan bisa berpengaruh pada sikap dan tindakan individu warga santri dalam upaya pencegahan serta meningkatkan derajat kesehatan warga pesantren. Hal ini sejalan dengan artikel yang dikemukakan oleh Rif'ah, E.N (2019) bahwa inisiasi pembentukan poskestren, pelatihan dan pendampingan kader santri sehat dapat meningkatkan kualitas kesehatan di lingkungan pesantren. Selain itu, hal ini didukung oleh pernyataan Nurul Laili, Roi'sah, Sunanto, Erna Handayani (2022) dalam artikelnya yang berjudul Pemberdayaan Santri Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tuberculosis Di Pondok Pesantren Probolinggo yang mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan warga di pondok pesantren putri hafshawaty probolinggo dilakukan melalui pendekatan yang berbasis penggerakan masyarakat.

4. Kesimpulan

Berdasar hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat diambil kesimpulan :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi tentang :
 - a) Cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit
 - b) Pentingnya PHBS dan pentingnya asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri.
 - c) Bagaimana pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren.
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk :
 - a) Peningkatan pemahaman para santri tentang cara pencegahan penyakit menular yang tepat dan efektif khususnya penyakit kulit.
 - b) Peningkatan pemahaman tentang pentingnya PHBS dan pentingnya asupan nutrisi gizi seimbang bagi setiap individu santri
 - c) Peningkatan pemahaman tentang pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga Pondok Pesantren.
3. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah dapat terwujudnya kemandirian santri untuk meningkatkan derajat kesehatan warga Pesantren Mahasiswa sehingga konsep

pesantren sehat dapat terwujud di Pondok Pesantren Sabilunnajah, Prambon-Sidoarjo.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas dan Pengelola LPPM yang mendukung dalam hal pendanaan serta administrasi perijinan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak Pimpinan/Pengelola Pondok Pesantren Sabilunnajah, Prambon-Sidoarjo atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai harapan. Serta tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada semua tim kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang tetap semangat dan tidak kenal lelah dalam melakukan dharma/kebaikan yaitu dengan mengajak hidup sehat serta memberikan edukasi kepada masyarakat di lingkungan warga Pesantren.

Referensi

- Adriansyah, A. A., Herdiani, N., & Wijaya, S. (2018). Sosialisasi Jajanan Sehat Sebagai Upaya Perbaikan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Miftakhul Ulum Rungkut Surabaya. *Community Development Journal*, 1(1)
- Fitri, Imelda, Rahmi rifa, Hotmauli. Perilaku Hidup bersih dan Sehat Melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Faletahan Health Journal* 8 (3) (2021) 166-172
- Laili, N., Roi'sah., Sunanto., Handayani, E. (2022) Pemberdayaan Santri Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tuberculosis Di Pondok Pesantren Probolinggo
- Murwani, A. and Kusumasari, V. (2022) 'Pemberdayaan Komunitas Santri dalam Rangka Pembentukan Pos Kesehatan Pesantren', 5(1), pp. 57-64.
- Rif'ah E.N (2019) Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Wijaya, Satriya dan Asih, Akas Yekti Pulih (2021). Studi Kebijakan Ponpes dalam Upaya Mewujudkan Pesantren Sehat di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4 (2). pp. 28-35. ISSN 2579-7913
- Wijaya, S & Adriansyah, AA. 2018. Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Unusa Press: Surabaya
- Zakiudin, Ahmad dan Shaluhiyah, Zahroh (2016). Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol.11 No.2